



KONTEN INFOGRAFIS UNTUK MEDIA SOSIAL SEBAGAI EDUKASI CARA PERHITUNGAN ZAKAT MAAL

Melinda Oktafiana, Mahimma Romadhona

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 2023

Revised November 2023

Accepted November 2023

Available online November 2023

Kata kunci: Infografis, zakat maal, perhitungan zakat.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstract. This research has a clear purpose, namely to design infographic designs as a means of education in conveying information about the calculation of zakat harta through the Instagram social media platform. In the context of Islamic religion, zakat harta becomes obligatory, and this research specifically focuses on developing infographics that are not only informative but also have the ability to clearly and easily understand convey the calculation of zakat maal. It is hoped that through a visual design approach, the resulting infographic can effectively reach and provide a better understanding to the Instagram audience, which may be a community that has the potential to pay zakat. Thus, this research is expected to provide valuable design guidance for similar educational content on social media platforms and contribute to further efforts to improve the understanding and implementation of zakat harta obligations for the social media audience of Yayasan Rumah Generasi Juara and hopefully reach the wider community. The results of the study are expected to provide in-depth insight into the most effective infographic design to convey information about the calculation of zakat harta through social media. The practical implications of this research include visual design guidelines for similar educational content on the Instagram platform as well as contributions to efforts to increase public understanding of the obligation of zakat maal.

Keywords: Infographics, zakat maal, zakat calculation.

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yakni untuk merancang desain infografis sebagai sarana edukasi dalam menyampaikan informasi mengenai penghitungan zakat harta melalui platform media sosial Instagram. Dalam konteks keagamaan Islam, zakat maal menjadi kewajiban, dan penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada pengembangan infografis yang tidak hanya informatif tetapi juga memiliki kemampuan untuk dengan jelas dan mudah dipahami menyampaikan perhitungan zakat maal. Diharapkan bahwa melalui pendekatan desain



visual, infografis yang dihasilkan dapat efektif menjangkau dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada audiens Instagram, yang mungkin merupakan masyarakat yang berpotensi membayar zakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan desain yang berharga untuk konten edukatif serupa di platform media sosial dan berkontribusi pada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan kewajiban zakat harta untuk audiens social media Yayasan Rumah Generasi Pemenang dan diharap dapat menjangkau Masyarakat luas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang desain infografis yang paling efektif untuk menyampaikan informasi mengenai perhitungan zakat maal melalui media sosial. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup panduan desain visual untuk konten edukatif sejenis di platform Instagram serta kontribusi pada upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kewajiban zakat maal.

LATAR BELAKANG

Konten infografis adalah representasi visual dari informasi atau data yang dirancang untuk disajikan secara grafis dan mudah dipahami. Infografis sendiri menggabungkan elemen desain grafis, seperti gambar, ikon, grafik, dan teks, yang berguna untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang menarik dan efektif (FAUZA 2017, #). Tujuan utama dari infografis adalah menyajikan informasi secara visual sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami dan mengingatnya. Konten infografis dapat mencakup beragam topik dan tujuan, seperti menyampaikan statistik dan fakta. Dengan pembuatan konten infografis diharapkan dapat membantu untuk penyampaian sebuah informasi disertai dengan kemajuan teknologi yaitu media sosial. Pemanfaatan konten infografis dalam media sosial dapat berguna salah satunya dalam memberikan edukasi tentang hukum zakat mal.

Zakat Mal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu, setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu, sedangkan zakat fitrah adalah pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap Muslim yang mempunyai kelebihan dan kebutuhan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul Fitri. Zakat mal dikeluarkan setiap tahunnya yang bertujuan untuk mendistribusi atau membagikan kekayaan kepada orang kurang mampu dan juga untuk mengatasi kesenjangan sosial. zakat mal terkait dengan bahasan tentang fungsi harta dalam ajaran agama Islam. Harta yang diperoleh dari hasil usaha manusia bukanlah



menjadi milik mutlak baginya. Sebab, disitu terdapat hak manusia lainnya (hak penerima zakat). Karena itu, harta bukan milik mutlak seseorang. Fungsi harta dalam hukum Islam, dapat dikatakan bahwa di dalam kesejahteraan masyarakat terdapat kesejahteraan individu. Kesejahteraan individu dan kesejahteraan masyarakat bersama-sama menghendaki supaya nafsu dan jiwa (hati nurani) terhadap keseimbangan dan keselarasan yang sehat. Dengan demikian akan terjamin kesejahteraan individu disatu pihak dan kesejahteraan di lain pihak. Di sini menunjukkan bahwa pemilik harta berkewajiban untuk memberikan hak masyarakat sebagai hak sosial (ali 2016, #).

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian infografis

Infographics atau Infografis berasal dari kata Infographics dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari Information+Graphics adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat (FAUZA 2017, #). Pemilihan infografis sebagai media penyampaian desain untuk informasi penghitungan zakat harta melalui media sosial Instagram didasarkan pada sejumlah alasan yang relevan dan strategis. Berikut adalah beberapa alasan utama yaitu Infografis memungkinkan penyajian informasi secara visual dengan jelas dan terstruktur. Melalui kombinasi elemen visual seperti grafik, ikon, dan diagram, proses perhitungan zakat harta dapat dipresentasikan secara intuitif, membantu pemahaman yang lebih baik. Selain itu sederhana dan tersusun dalam konteks perhitungan zakat harta yang mungkin melibatkan detail kompleks, infografis membantu menyajikan informasi dengan cara yang sederhana dan terorganisir. Ini memudahkan audiens dalam memahami langkah-langkah perhitungan dengan lebih efisien. Pemilihan infografis sebagai media penyampaian desain pada platform Instagram bertujuan untuk memaksimalkan dampak edukatif dengan memanfaatkan keunggulan visual dan kemampuan berbagi yang dimiliki oleh format ini.

2. Pengertian zakat

Zakat merupakan salah satu tiang pokok ajaran Islam yang harus ditegakkan ditengah-tengah kehidupan kaum muslimin dari empat tiang pokok lainnya yakni syahadat, shalat, puasa dan haji. Secara etimologi, kata zakat tersebut berarti bersih, bertambah dan bertumbuh. Jika dikatakan bahwa tanaman itu zakat artinya ia tumbuh dan kemudian bertambah pertumbuhannya. Sedangkan secara terminologi, zakat adalah pemilikan harta yang dikhususkan kepada mustahiq (penerima-Nya) dengan syarat- syara tertentu. Yang dinamakan zakat adalah kadar harta tertentu yang harus diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu dengan berbagai syarat. Zakat yang dijelaskan dalam al-Quran dan



hadis secara garis besar dibagi menjadi dua macam yaitu zakat mal (zakat harta) dan zakat nafs (zakat jiwa) yang lebih dikenal dengan zakat fitrah. (ali 2016, #) Umat Islam menjalankan perintah zakat fitrah setahun sekali. Berbeda dengan zakat maal (harta) yang boleh dibayarkan kapan pun, zakat fitrah dikeluarkan pada bulan Ramadan. Zakat ini mengiringi pelaksanaan ibadah puasa wajib (anwar 2022).

3. Zakat maal

Maal berasal dari kata bahasa Arab artinya harta atau kekayaan (al-amwal, jamak dari kata maal) adalah “segala hal yang diinginkan manusia untuk disimpan dan dimiliki” (Lisan ul-Arab). Menurut Islam sendiri, harta merupakan sesuatu yang boleh atau dapat dimiliki dan digunakan (dimanfaatkan) sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu dalam pengertiannya, zakat maal berarti zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama. Sebagai contoh, zakat maal terdiri atas simpanan kekayaan seperti uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, aset perdagangan, hasil barang tambang atau hasil laut, hasil sewa aset dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaikh Dr. Yusuf Al-Qardhawi dalam kitabnya Fiqh uz-Zakah, zakat maal meliputi:

Zakat simpanan emas, perak, dan barang berharga lainnya;

Zakat atas aset perdagangan;

Zakat atas hewan ternak;

Zakat atas hasil pertanian;

Zakat atas hasil olahan tanaman dan hewan;

Zakat atas hasil tambang dan tangkapan laut;

Zakat atas hasil penyewaan aset;

Zakat atas hasil jasa profesi;

Zakat atas hasil saham dan obligasi.

Begitupun dengan yang dijelaskan di dalam UU No. 23 Tahun 2011, zakat maal meliputi;

Emas, perak, dan logam mulia lainnya;

Uang dan surat berharga lainnya;

Perniagaan

Pertanian, perkebunan, dan kehutanan;

Peternakan dan perikanan

Pertambangan

Perindustrian

Pendapatan dan jasa; dan



Rikaz

Adapun syarat harta yang terkena kewajiban zakat maal yaitu sebagai berikut:

Kepemilikan penuh

Harta halal dan diperoleh secara halal

Harta yang dapat berkembang atau diproduktifkan (dimanfaatkan)

Mencukupi nishab

Bebas dari hutang

Mencapai haul

Atau dapat ditunaikan saat panen (BAZNAZ, n.d.).

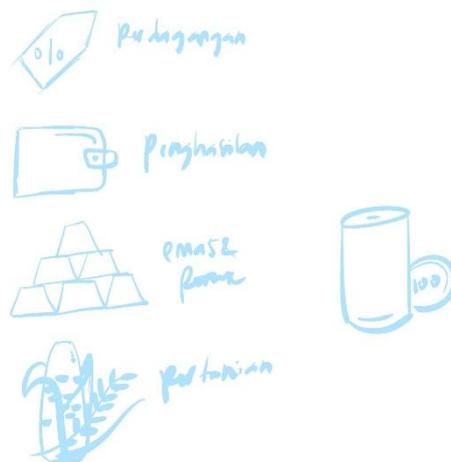
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup tahap perancangan infografis berdasarkan pedoman dan prinsip desain visual yang efektif, dengan mempertimbangkan karakteristik audiens Instagram. Infografis yang dihasilkan kemudian dievaluasi melalui pendekatan kualitatif, melibatkan tanggapan dari kelompok sasaran yang mewakili masyarakat yang berpotensi membayar zakat. Tahap perancangan infografis ini dimulai dari pengumpulan data mengenai perhitungan zakat harta secara observatif menggunakan referensi yang relevan kemudian membagi berdasarkan kelompok jenis harta. Data yang diperoleh dari observasi referensi dibagi menjadi jenis zakat, nishab, kadar, haul dan perhitungannya (hidayaty 2017, #).

Jenis Zakat	Nisab	Haul	Kadar	Perhitungan
Zakat Penghasilan	85 gr emas	-	2,5%	$\text{penghasilan} \times 2,5\%$
Zakat Perdagangan	85 gr emas	1 tahun	2,5%	$[(\text{modal yang diputar} + \text{laba} + \text{piutang lancar}) - (\text{hutang jatuh tempo} + \text{kerugian})] \times 2,5\%$
Zakat Emas dan Perak	emas : 85 gr perak : 595 gr	1 tahun	2,5%	$(\text{emas/perak yang dimiliki} - \text{emas/perak yang dipakai}) \times 2,5\%$
Zakat Pertanian	520 kg beras	-	10% (jika diiri dengan	$10\% \times \text{hasil panen atau } 5\% \times \text{hasil panen}$

			air hujan/mata air) 5% (jika diairi dengan irigasi)	
Zakat Tabungan	85 gr emas	1 tahun	2,5%	(saldo akhir - bunga*) x 2,5% *jika menabung di bank konvensional

Setelah didapat data mengenai perhitungan harta maka dilakukan *brainstorming* untuk menggambarkan jenis harta tersebut menjadi beberapa ikon melalui proses stilasi yaitu merupakan pengayaan bentuk atau penggambaran dari bentuk alami menjadi bentuk ornamen atau hiasan yang dilakukan dengan cara pengurangan atau penyederhanaan objek (triandika 2021).



Gambar 1. Sketsa Kasar Ikon

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari proses pengelompokan jenis harta dan *brainstorming* didapat bentuk ikon yang akan di lakukan digitalisasi menggunakan Adobe Ilustration.

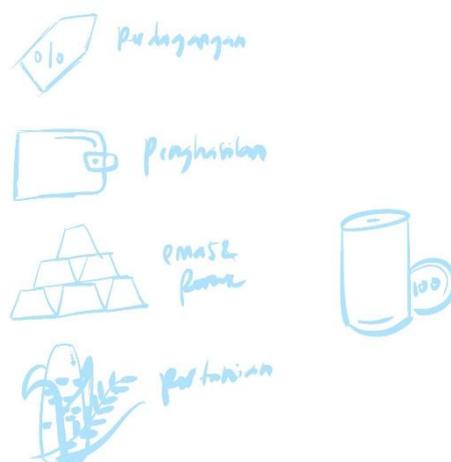
HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil dari penelitian ini berupa karya poster 2D dengan menerapkan prinsip desain visual berupa infografis. Penerapan infografis terletak pada ikon dan tabel yang digunakan sehingga data yang telah diperoleh dapat disajikan secara sistematis dan jelas. penggunaan warna yang digunakan pada tabel dapat

menonjolkan informasi secara garis besar. Pembuatan desain poster ini menggunakan aplikasi Adobe Illustration dengan melalui beberapa tahap yaitu sketsa kasar, digitalisasi, dan finalisasi.

1. Sketsa Kasar

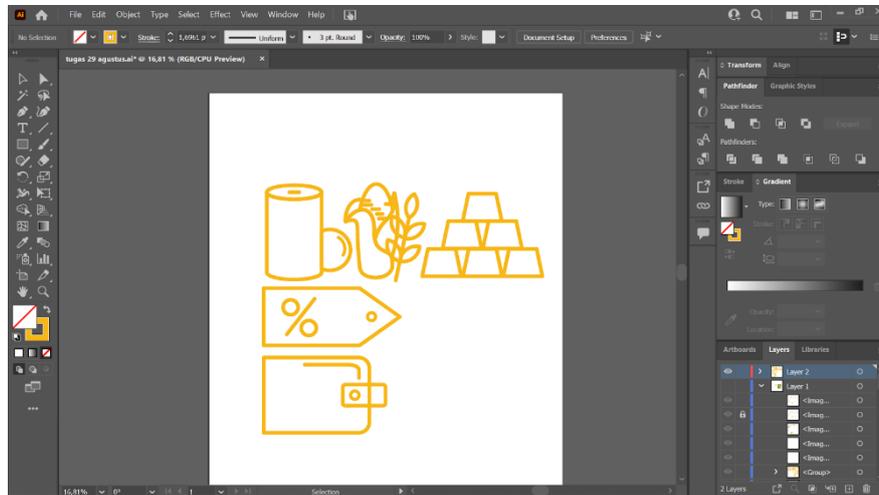
Secara umum, pengertian sketsa adalah suatu gambar atau lukisan yang masih kasar untuk mengonkretkan ide yang masih abstrak dan terjebak dalam pikiran saja. Sederhananya, pengertian sketsa merupakan gambar awal yang digunakan untuk mengawali sebuah penggarapan karya (gaby 2023). Sketsa adalah prarancangan gambar dengan medium garis (azmi 2016). Melalui proses sketsa ini dapat memancing dan mengembangkan sebuah ide, eksplorasi visual juga dapat dilakukan dalam proses sketsa. Proses sketsa juga bertujuan untuk mencapai visualisasi yang diinginkan Pembuatan sketsa juga dapat mempermudah proses digitalisasi dan mendapatkan bentuk ikon yang sesuai dengan pembagian zakat yang diinginkan.



Gambar 1. Sketsa Kasar Ikon
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Digitalisasi

Tahap digitalisasi adalah tahap pembuatan ikon dari sketsa kasar menjadi lebih presisi. dalam tahap digitalisasi ini menekankan pada *line art* yang stabil dan tegas.



Gambar 2. Digitalisasi Sketsa

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah membuat ikon yang dibutuhkan dilanjutkan dengan pembuatan tabel, tabel yang dibuat akan sedikit terlihat berbeda karena tabel akan memberikan kesan seperti menonjol. Hal itu dihasilkan dari setiap garis, Meski hanya terdiri dari garis-garis tegas atau nyata, seni geometris tetap mampu menghadirkan sebuah keindahan (dipiadi 2018).



Gambar 3. Gambar Tabel

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Finalisasi

Setelah melewati serangkaian proses dilakukan proses finalisasi dimana proses ini adalah mengevaluasi keseluruhan desain poster yang sudah jadi. Yang dilakukan pada proses finalisasi ini diantaranya memastikan ukuran font dapat terbaca dengan jelas, memastikan komposisinya seimbang dan tersusun secara

sistematis, lalu memastikan pemilihan warna yang digunakan terlihat kontras dengan warna *background* yang digunakan.



Jenis Zakat	Nisab	Haul	Perhitungan	Kadar
Zakat Penghasilan	85 gr Emas	-	Penghasilan x 2,5%	2,5%
Zakat Perdagangan	85 gr Emas	1 tahun	[(Modal yang diputar + laba + piutang lancar) - (Hutang jatuh tempo + kerugian)] x 2,5%	2,5%
Zakat Emas Dan Perak	Emas: 85 gr Perak: 595 gr	1 tahun	(Emas/Perak yang dimiliki - Emas/Perak yang dipakai) x 2,5%	2,5%
Zakat Pertanian	520 kg Beras	-	10% x Hasil Panen atau 5% x Hasil Panen	10% (10% x Hasil Panen atau 5% x Hasil Panen) 5% (jika hasil panen > 1000 kg)
Zakat Tabungan	85 gr Emas	1 tahun	(Saldo Akhir - Bunga*) x 2,5% *jika menabung di bank konvensional	2,5%

© RumahMasaDepanyatim | t.me/rumahgenerasipemegang | Konfirmasi (0852-3096-7400)

Gambar 4. Desain Final Poster

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan desain poster untuk edukasi perhitungan zakat memiliki beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil:

1. Visual yang Menarik Perhatian : Desain poster yang menarik perhatian dengan kombinasi warna, gambar, dan teks yang seimbang dapat meningkatkan daya tarik dan memastikan pesan utama tersampaikan.
2. Sederhana dan Terstruktur : Penyajian informasi perhitungan zakat dalam desain poster dirancang dengan cara yang sederhana dan terstruktur. Hal ini memudahkan audiens untuk memahami langkah-langkah perhitungan tanpa kehilangan fokus.
3. Pemilihan Gambar dan Ikon yang Relevan : Penggunaan gambar dan ikon yang tepat dan relevan membantu memperjelas konsep perhitungan zakat. Representasi visual yang baik dapat memperkaya pemahaman dan memudahkan audiens mengenali konten.



4. Penggunaan Tipografi yang Jelas : Tipografi yang jelas dan mudah dibaca adalah elemen penting dalam desain poster. Ukuran huruf, gaya, dan warna dipilih dengan cermat untuk memastikan pesan disampaikan dengan jelas.
5. Fokus pada Edukasi : Desain poster difokuskan pada tujuan edukatif, yakni memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat mengenai perhitungan zakat. Setiap elemen visual mendukung pesan edukatif tanpa mengorbankan estetika.
6. Pentingnya Call-to-Action (CTA) : Menyertakan CTA yang jelas membantu mendorong audiens untuk mengambil tindakan setelah memahami perhitungan zakat. Misalnya, mengarahkan mereka untuk mencari informasi lebih lanjut atau berdonasi.

Kesimpulan ini menekankan bahwa desain poster untuk edukasi perhitungan zakat tidak hanya tentang estetika visual, tetapi juga tentang efektivitas dalam menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti dan diingat.

DAFTAR REFERENSI

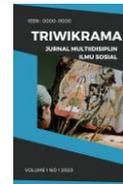
- ali, muhammad. 2016. *ZAKAT MAL DALAM KAJIAN HADIS MAUDHU'I* 1, no. 1 (9): 27. <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v1i1.1310>.
- anwar, ilham c. 2022. "Ketentuan Zakat Fitrah: Waktu Bayar dan Daftar Orang Wajib Berzakat." Tirto.ID. <https://tirto.id/ketentuan-zakat-fitrah-waktu-bayar-dan-daftar-orang-wajib-berzakat-gri7>.
- azmi. 2016. "MEMAKNAI GAMBAR SKETSA TEHNIK ENGRAVING IPE MA'AKRUF DITINJAU DARI ASPEK IKONOGRAFI." Neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/79656-ID-none.pdf>.
- BAZNAZ. n.d. "Zakat Maal : Pengertian, Jenis dan Syarat Zakat Maal." BAZNAS. Accessed November 28, 2023. <https://baznas.go.id/zakatmaal>.
- dipiadi, ivan. 2018. "Meski Hanya Garis, Jenis Lukisan Ini Mampu Mempercantik Ruang." <http://lib.isi.ac.id/>. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/3858>.
- FAUZA, LAILATUL. 2017. *PERANCANGAN INFOGRAFIS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG MANFAAT SUSU KAMBING MELALUI MEDIA BOOKLET*, (februari), 29. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/view/8298/6376>.
- gaby. 2023. "Pengertian Sketsa: Fungsi, Teknik, Unsur, dan Cara Membuat." Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sketsa/>.
- hidayat, firda n. 2017. "repository.syekhnrurjati." *PENGARUH SOSIALISASI PERHITUNGAN PRAKTIS ZAKAT MAL OLEH PENGURUS LAZ TERHADAP KESADARAN PARA MUZAKKI UNTUK BERZAKAT PADA ZAKAT CENTER*

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 2, Number 2, 2023 pp 1-10

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



THORIQOTUL JANNAH CIREBON, (mei), 120.

<http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/2541>.

triandika, lulus s. 2021. "MAKNA STILASI CORAK MOTIF BATIK TANJUNGBUMI

MADURA." *jurnal studi budaya nusantara, 33.*

<http://dx.doi.org/10.21776/ub.sbn.2021.005.02.05>.